

# Fund Fact Sheet



## Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

*GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.*

## Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Maret, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan Maret positif di level 6188.9 (+0.78%) Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) -2.95%; STI (Singapore) -2.34%, Hangseng (Hongkong) -0.49% dan SSEC (Shanghai) -3.03%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Pertanian 2.0%; Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor Pertambangan -7.9%; Industri Dasar 4.0%; Konsumsi -9.0%; Property -7.6%; Keuangan -4.5%; Aneka Industri -4.0%; Infrastruktur -8.9%; Perdagangan -2.4%; Manufaktur -7.7% Pada bulan Maret 2018 inflasi sebesar 0,20% MoM, lebih tinggi dibanding inflasi Februari 2018 yang 0,17% MoM. Inflasi ini lebih tinggi dibanding Maret 2017 yang tercatat deflasi 0,02% MoM. Inflasi dipicu terutama dari kenaikan harga BBM non subsidi. Sehingga inflasi tahunan bulan Maret 2018 adalah 3,40% YoY, & inflasi tahun berjalan sebesar 0,99% YTD. Sepanjang Maret 2018 kurs Rupiah/US\$ melemah 0,36% (MoM) & ditutup di Rp. 13.756,-/US\$, & sepanjang tahun 2018 kurs Rupiah telah melemah 1,54% YTD. Bank Indonesia pada RDG bulan Maret lalu mempertahankan suku bunga BI 7D RR di posisi 4,25%, & FASBI di posisi 3,5%. Neraca perdagangan bulan Februari 2018 mengalami defisit sebesar US\$ 120 Juta. Sehingga Indonesia sudah 3 bulan berturut-turut mengalami defisit. Defisit dipicu oleh defisit sektor migas sebesar US\$ 0,87 miliar walaupun sektor nonmigas surplus US\$ 0,75 miliar. Ekspor Februari 2018 mencapai US\$ 14,10 miliar atau turun 3,14% dibanding Januari 2018. Sedangkan nilai impor Februari 2018 sebesar US\$ 14,22 miliar atau turun 7,16% dibanding Januari 2018. Data kepemilikan SUN per- 31 Maret 2018, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 858,79 triliun dengan proporsi 39,31% dari total outstanding, atau tercatat *net buy* Rp 10,70 triliun dalam sebulan (MoM). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 564,86 triliun (25,86% dari outstanding SUN) atau *net sell* dalam sebulan sebesar Rp. 27 triliun MoM. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN dalam sebulan naik ke posisi Rp. 93,96 triliun dengan *net buy* sebesar Rp. 53,62 triliun MoM. Disisi lain, penyerapan lelang SUN & Sukuk oleh Pemerintah pada bulan Maret lalu mencapai Rp. 58,15 triliun. Sehingga total penyerapan sepanjang Januari – Maret (kuartal I) sebesar Rp. 210,98 triliun, atau 108,47% dari target penyerapan lelang kuartal I 2018 yang sebesar Rp. 194,5 triliun. Dari eksternal, The Fed menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 Bps menjadi 1,75%. Perang dagang AS vs China memasuki babak baru dengan saling berbalas tarif import, & China akan mengurangi portofolio obligasi US-T. Inflasi AS naik ke posisi 2,2% YoY diikuti inflasi Jepang yang naik ke posisi 1,5% YoY. US index melemah sepanjang Maret sebesar 74 Bps ke level 89,81 point, & masih terkoreksi 202 Bps sepanjang tahun ini. Harga minyak mentah menguat 5,48% dalam sebulan ke posisi US\$ 64,91 /Brl, setelah pada Februari sebelumnya sempat melemah. Emas sepanjang Maret lalu menguat tipis 0,61% MoM ke level US\$ 1.325 /to. Yield benchmark obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun dalam sebulan turun 13 Bps MoM ke level 2,74%. Yield obligasi 10 tahun Jerman turun 16 Bps MoM ke posisi 0,50%. Yield obligasi 10 tahun Inggris turun 15 Bps ke level 1.35%. Yield obligasi 10 tahun Pemerintah China turun 10 Bps ke 3,76%. Yield obligasi 10 tahun Jepang masih di posisi 0,05%. Sedangkan yield obligasi India turun 33 Bps ke posisi 7,40%. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah mengalami penguatan harga, kecuali SUN acuan 10 tahun (FR0064) yang ditutup di level yield 6,63% atau naik 3 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 5 tahun (FR0063) di level 5,88% atau turun 8 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 15 tahun (FR0065) di level 6,83% atau turun 22 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 20 tahun (FR0072) di level 7,26% atau turun 9 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi tahunan pada bulan Maret menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo turun 22 Bps menjadi 85 Bps. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 3 Bps MoM ke level 238 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) turun 19 Bps level 323 Bps. Kinerja CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Maret melemah & tercatat naik 19 point ke level 104 point. Obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) mengalami tekanan & yield naik 10 Bps ke level 5,09%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami pelemahan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA naik 8 Bps ke level 8,19%. Yield obligasi Money Market rating "AA" juga naik 10 Bps MoM ke level 7,14%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" juga naik 8 Bps MoM ke level 6,65%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Maret 2018 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,60% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan tetap pada level 5,70% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah masih 5,75% (sebelum pajak).

*In March 2018, inflation of 0.20% MoM, higher than February 2018 inflation of 0.17% MoM. This inflation is higher than in March 2017 which recorded a deflation of 0.02% MoM. Inflation was triggered mainly by the rise in non-subsidized fuel prices. So the annual inflation in March 2018 is 3.40% YoY, & the current year inflation of 0.99% YTD. Throughout March 2018, the rupiah / US dollar weakened 0.36% (MoM) and closed at Rp. 13,756, - / US \$, & throughout 2018 the rupiah has weakened 1.54% YTD. Bank Indonesia in March kept BI 7D RR at 4.25%, & FASBI at 3.5%. The trade balance of February 2018 suffered a deficit of US \$ 120 million. So that Indonesia has 3 months in a row deficit. The deficit was triggered by the oil and gas sector deficit of US \$ 0.87 billion, although the non-oil / non-gas sector had a surplus of US \$ 0.75 billion. Exports in February 2018 reached US \$ 14.10 billion or decreased 3.14% compared to January 2018. Meanwhile, import value in February 2018 amounted to US \$ 14.22 billion or down 7.16% compared to January 2018. Data of SUN ownership as of March 31, 2018, foreign ownership of SUN bonds reached Rp. 858.79 trillion with a proportion of 39.31% of the total outstanding, or recorded net buy Rp 10.70 trillion in a month (MoM). The position of SUN ownership by the national banking is Rp. 564.86 trillion (25.86% of outstanding SUN) or net sell in a month of Rp. 27 trillion MoM. While the position of BI on SUN ownership in a month rose to the position of Rp. 93.96 trillion with net buy of Rp. 53.62 trillion MoM. On the other hand, the absorption of SUN & Sukuk auction by the Government in March reached Rp. 58.15 trillion. So the total absorption during January - March (first quarter) amounted to Rp. 210.98 trillion, or 108.47% of the targeted auction of the first quarter of 2018 which amounted to Rp. 194.5 trillion. Externally, the Fed raised its benchmark interest rate by 25 bps to 1.75%. US trade war vs. China entering a new round with reciprocal import tariffs, & China will reduce US-T bond portfolio. US inflation rose to 2.2% YoY, followed by Japan's inflation that rose to 1.5% YoY. US index weakened throughout March by 74 bps to 89.81 points, & still corrected 202 bps during the year. Crude oil prices rose 5.48 percent in the month to a position of US \$ 64.91 / Brl, after earlier in February had weakened. Gold edged up 0.61% MoM in March to settle at \$ 1,325 / to. The benchmark yield on 10-year T-Bond US government bonds in the month fell by 13 bps MoM to 2.74% level. 10-year German Bond yield decreased 16 Bps MoM to 0.50% position. 10-year British Bond yield down 15 Bps to 1.35%. China's 10-year Treasury yield fell 10 bps to 3.76%. Japanese 10 year bond yields are still at position 0.05%. India's bond yields fell 33 bps to 7.40%. In the domestic bond market, the average government benchmark bonds experienced price appreciation, except for the 10-year SUN (FR0064) which closed at the 6.63% yield level or increased 3 bps in a month. The 5-year SUN reference yield (FR0063) is at the level of 5.88% or down 8 bps in a month. The 15-year SUN yield (FR0065) yield is at 6.83% or decreased by 22 bps in a month. The 20-year SUN yield (FR0072) yield is at 7.26% or decreased by 9 bps in a month. The fall in annual inflation in March caused the spread of inflation to BI 7 Day Repo down 22 bps to 85 bps. The 10-year SUN Yield spread on BI 7 Day Repo rose 3 Bps MoM to 238 bps, and the 10-year SUN Yield spread on inflation (YOY) fell 19 bps to 323 bps. The performance of CDS (the risk level of a country's debt) Indonesia 5-year tenor at the end of March weakened & rose 19 points to the level of 104 points. Government Bonds benchmark tenor reference 1 year (Money Market) experienced a pressure & yield rose 10 bps to the level of 5.09%. Short-term corporate bonds also weakened. Money Market bond yield A IBPA reference rose 8 Bps to 8.19%. Money Market Rating bond AA also rose 10 bps MoM to 7.14%, while the AAA Money Market rating also rose 8 bps MoM to 6.65%. The average rate of deposit interest rate of IDR at the end of March 2018 for 1 month tenor remains at the level of 5.60% (before tax), while the average deposit rate IDR for 12-month tenor remains at the level of 5.70% (before tax). The interest rate on LPS deposit for Rupiah deposit is still 5.75% (before tax)*

PT GAP CAPITAL | Plaza ASIA/ABDA 20th floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan 12190 | Telepon: (62-21) 5140 0355 | Faksimili: (62-21) 5140 0360 | Email: [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id) Website: [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)

### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyenangkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

## Fund Fact Sheet

### GAP EQUITY FUND



#### Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tiru pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek bersifat ekuitas dan instrumen pasar uang.

*GAP EQUITY FUND aims to provide long-term investment growth returns through fund placement in equities and money market instruments.*

#### Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ Portfolio composition of GAP EQUITY FUND:

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Ekuitas / Equity	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

#### Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	10 Mei 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IHSG&Infove
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp. 100.000, (seratus ribu rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	Deutsche Bank
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,5%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

#### Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Maret 2018)

NAB (NAV) total (Rp):	2,317,483,378.22
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,237.4714
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	1,370,164.2437

#### Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

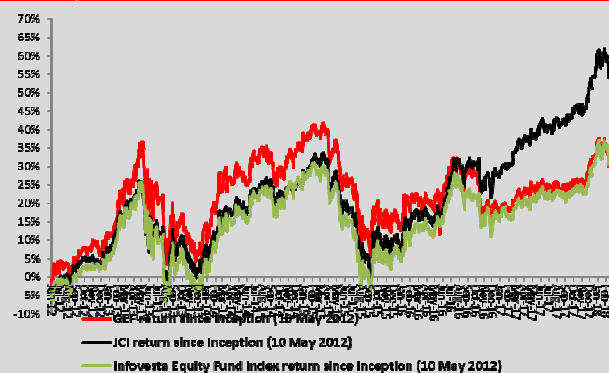
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Incep
Gap Equity Fund	-7.76%	-5.83%	0.27%	2.48%	34,7%
Benchmark*	-6.19%	-2.62%	4.88%	11.15%	59,6%
Infovesta**	-5.29%	-0.79%	5.61%	7.36%	35,8%

\*Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG) \*\*Infovesta Equity Fund Index

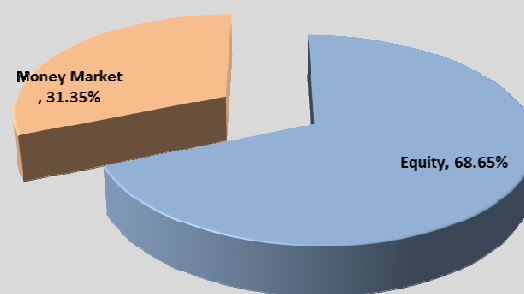
#### Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

Nama Emiten/ Listed Companies:	Stock Code:
HM. Sampoerna Tbk	HMSP
PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT Unilever Indonesia Tbk	UNVR

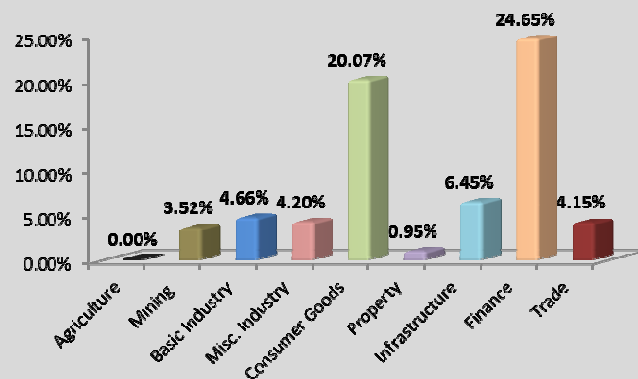
#### Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



#### Alokasi Aset/ Asset Allocation



#### Alokasi Sektor/ Sectoral Allocation



PT GAP CAPITAL  
Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
Jakarta Selatan 12190  
Telepon : (62-21) 5140 0355  
Faksimili : (62-21) 5140 0360  
Email : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)  
Website : [www.gapcapital.co.id](http://www.gapcapital.co.id)

#### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever arising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.